

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam ruang lingkup perusahaan, melakukan berbagai transaksi ekonomi, baik itu transaksi perdagangan maupun transaksi keuangan. Transaksi ini merupakan sumber informasi bagi perkembangan perusahaan itu sendiri sekaligus ada kaitannya dengan transaksi keuangan perusahaan. Untuk memperoleh informasi yang benar dan akurat, maka diperlukan pencatatan yang teratur mengenai transaksi - transaksi tersebut, selanjutnya transaksi tersebut dikelompokkan, dibukukan dan dibuatkan suatu laporan yang relevan, guna dijadikan alat untuk pengambilan keputusan bagi pihak - pihak yang membutuhkan. Metode yang digunakan untuk memproses informasi menjadi sebuah laporan keuangan perusahaan, disebut proses akuntansi.

Untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan membutuhkan pertumbuhan dan perkembangan yang stabil. Setiap perusahaan juga mempunyai tujuan yang ingin di capai. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, antara lain faktor organisasi, personalia dan lain - lain. Agar dapat menghasilkan produk untuk memenuhi tujuannya, setiap perusahaan harus memiliki aset. Tanpa memiliki aset, tidak ada perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Aset yang dimiliki perusahaan dapat dikelompok sesuai dengan kriteria yang dimiliki, mulai dari aset lancar, aset berwujud hingga aset tetap berwujud.

Aset tetap merupakan komponen aset yang paling besar nilainya di dalam laporan keuangan. Setiap perusahaan akan memiliki jenis dan bentuk aset tetap yang berbeda satu dengan lainnya. Bahkan perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang sama belum tentu memiliki aset tetap yang sama, apalagi perusahaan yang memiliki bidang usaha yang berbeda. Umumnya, aset tetap yang sering terlihat dapat berupa kendaraan, mesin, bangunan, tanah, dan sebagainya. Tetapi tidak setiap jenis aset tersebut dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap. Aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan.

Aset tetap yang memenuhi syarat pengakuan sebagai aset diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika aset pertama kali diakui. Biaya perolehan aset tetap mencakup biaya awal untuk memperoleh atau mengkonstruksi aset tetap, dan biaya selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti bagian, atau memperbaikinya.

Selama penggunaan aset tersebut terdapat pengeluaran - pengeluaran yang harus terjadi agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Beban - beban tersebut seperti, reparasi dan pemeliharaan, penggantian, dan penambahan. Total pengeluaran yang terjadi pada suatu periode akuntansi untuk memperoleh aset tetap tertentu tidak boleh dibebankan seluruhnya pada periode berjalan, karena akan terjadi ketidakadilan dalam proses pembebanan suatu pengeluaran, yaitu periode di mana aset tetap tersebut dibeli bebannya menjadi terlalu besar, sedangkan periode

berikutnya menjadi terlalu ringan. Oleh sebab itu, agar keadilan pembebanan pengeluaran dapat terjadi harus dilakukan penyusutan terhadap aset tetap tersebut.

Penyusutan yaitu pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban ke dalam periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aset tetap tersebut. Terdapat tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban penyusutan setiap periode, yaitu, harga perolehan, nilai sisa (residu), dan taksiran umur penggunaan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menghitung penyusutan yaitu, metode garis lurus, metode jam kerja, metode hasil produksi dan metode beban menurun.

Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap harus dikemukakan secara wajar, konsisten dan benar sehingga informasi terhadap laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Apabila aset tetap disajikan secara tidak wajar akan menimbulkan pengaruh terhadap perkiraan penyusutan.

Ada kemungkinan aset tetap yang belum habis umur ekonomisnya tetapi, karena berbagai pertimbangan, oleh perusahaan diputuskan untuk dijual. Jika terjadi penjualan aset tetap, maka yang perlu dilihat adalah nilai buku aset tetap tersebut pada tanggal terjadinya transaksi penjualan. Ada juga kemungkinan aset tetap yang belum habis umur ekonomisnya, akan ditukar dengan aset tetap lain, baik yang sejenis ataupun tidak.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “ **PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. BANK RIAU KEPRI KEDAI DURIAN PEKANBARU** ”

1.2 Rumusan Masalah

Permusuhan masalah adalah pertanyaan yang disusun secara rinci dan jelas berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah sehingga masalah dapat terjawab dengan baik.

Di dalam pengakuan aset tetap, pengukuran awal aset tetap, pengukuran setelahnya, penghentian pengakuan aset tetap dan penyajian serta pengungkapan aset tetap harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Dalam penelitian yang terdapat dalam PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru. Berhubungan dengan hal tersebut, maka penulis mencoba untuk merumuskan permasalahan yang timbul dilapangan antara lain sebagai berikut :

1. Apa saja jenis - jenis aset tetap yang dimiliki oleh PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru ?
2. Bagaimana pengukuran awal aset tetap yang ada pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru ?
3. Bagaimana perolehan aset tetap yang ada pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru ?
4. Bagaimana jika terjadi pengeluaran setelah perolehan aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru ?
5. Bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru ?
6. Bagaimana jika terjadi pelepasan aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru ?

Durian Pekanbaru ?

7. Bagaimana penyajian aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru ?

8. Bagaimana analisa terhadap akuntansi aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perlakuan aset tetap pada PT.

Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

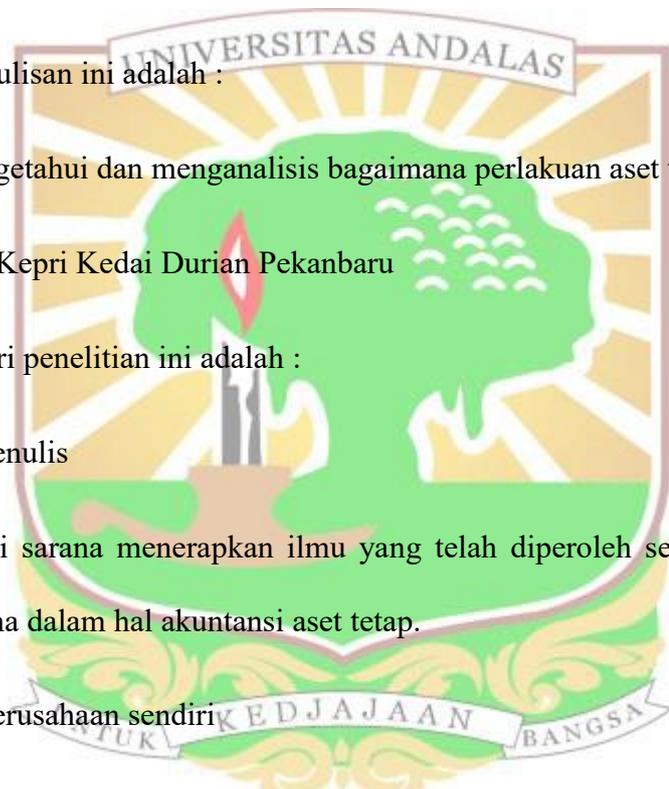
Sebagai sarana menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan terutama dalam hal akuntansi aset tetap.

2. Bagi perusahaan sendiri

Dapat dipakai sebagai salah satu referensi dalam perlakuan terhadap aset tetap yang dimiliki.

3. Bagi pihak lain

- Sebagai bahan referensi penulisan yang dapat memberi sumbangan



pemikiran kepada mahasiswa khususnya Universitas Andalas

- Diharapkan dapat menambah jumlah pembendaharaan perpustakaan.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang langsung diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penyusunan tugas akhir ini data yang diperoleh langsung pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru berupa daftar inventaris dan aset tetap tahun 2018 PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain dan dikumpulkan untuk suatu maksud tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah beban penyusutan aset tetap setiap bulan di tahun 2018 PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penulisan laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan

sehingga data yang diperoleh data yang benar, lengkap dan relevan. Dalam penelitian

ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut

1. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dimana percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pernyataan itu. Dalam metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada karyawan yang bersangkutan, mengenai perlakuan aset tetap.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal - hal atau variable yang berupa catatan , transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat lengger, agenda dan sebagainya. Dalam metode penulisan ini penulis melakukan pengamatan dan penelitian sistematis secara langsung terhadap aset tetap yang ada diperusahaan. Data yang diperoleh misalnya daftar aset tetap dan inventaris perusahaan, serta beban penyusutan aset tetap tersebut.

1.4.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Metode Penyajian Data

Untuk mencapai tujuan penelitian sesuai yang diharapkan dalam tugas

akhir ini dan untuk memperoleh suatu kesimpulan, maka data yang telah terkumpul akan dianalisa dengan memeriksa dan meneliti data - data yang telah terkumpul untuk menjamin apakah data tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penyajian data penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggambarkan kenyataan yang bersifat umum.

2. Metode Analisis Data

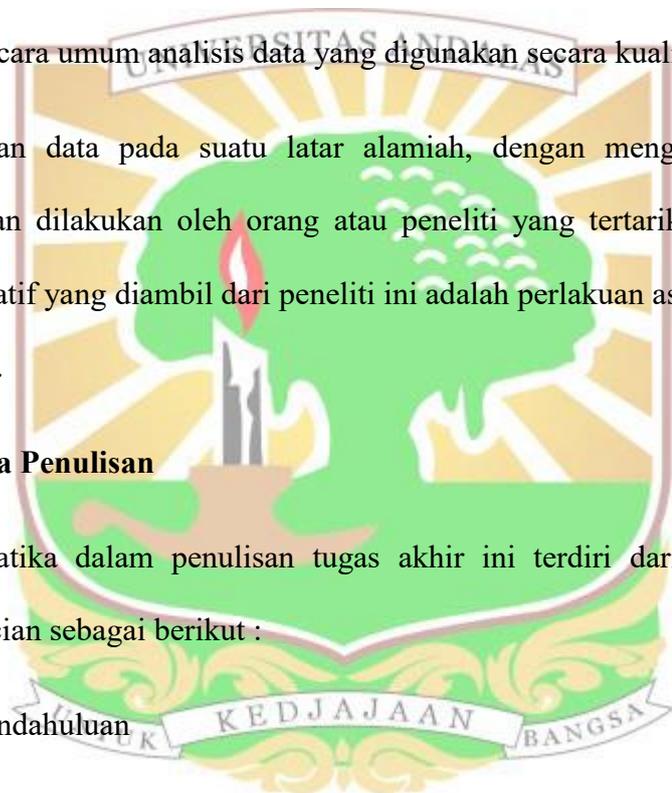
Secara umum analisis data yang digunakan secara kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Data kualitatif yang diambil dari peneliti ini adalah perlakuan aset tetap pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari 4 (Empat) bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan tugas akhir.



BAB II Landasan Teori

Merupakan landasan teori yang berisi tentang aset tetap, penyusutan aset tetap dan perbankan.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran perusahaan yang menjelaskan tentang sejarah perusahaan, filosofi logo perusahaan, visi, misi, nilai - nilai budaya dan perilaku utama insan perusahaan, struktur organisasi serta aktivitas perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Pembahasan berisikan deskripsi hasil penelitian yang meliputi uraian masalah, analisis masalah, pemecahan masalah serta pembahasan tentang perlakuan aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru.

BAB V Penutup

Bab penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran dari permasalahan yang sudah dibahas bagi perusahaan yang bersifat membangun tentang perlakuan aset tetap pada PT. Bank Riau Kepri Kedai Durian Pekanbaru.

